



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia
— EST. 1849 —



RENSTRA

PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS INDONESIA



Copyright © 2016 **Dokumen Renstra Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia**

Diterbitkan oleh:
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIVERSITAS INDONESIA
Kampus Universitas Indonesia
Depok 16424
INDONESIA
Phone: +62 21 7270 152
Fax.: +62 21 7884 9119
E-mail: pm_drpm@ui.ac.id
Website: <http://www.research.ui.ac.id>

Pengarah:
Rosari Saleh
Heri Hermansyah

Penyusun:
Neng Tine Kartinah
Dede Djuhana
Orchida Ramadhania
Halaman muka: Yuli Tris
Administrasi: Lenny Maykel Muliawati dan Ricky Alam Septiawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan Rencana strategis (Renstra) Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia. Penyusunan Renstra ini merupakan komitmen Universitas Indonesia dalam mendesain program dengan transfer pengetahuan dan aplikasi teknologi atas permasalahan global/nasional. Universitas Indonesia akan melakukan pendekatan dalam penyelesaian masalah tersebut melalui konsep pembangunan sosial eksklusif untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Dalam mendukung isu tersebut, maka dibuatkan prioritas program pengabdian masyarakat tersebut, yang melibatkan multidisiplin keilmuan yaitu dari rumpun kesehatan, rumpun sains-teknologi dan rumpun sosial-humaniora. Adapun rancangan prioritas program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan
2. Program optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat dengan memprioritaskan aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat
3. Program sosial inklusif sebagai hak-hak dasar
4. Program aplikasi teknologi
5. Program memulihkan kualitas lingkungan.

Kami berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para dosen/pengabdian di lingkungan UI. Dengan adanya Renstra ini, diharapkan program pengabdian masyarakat di UI akan lebih terencana dalam jangka waktu 5 tahun dan dapat memberi dampak sosial dan ekonomi di masyarakat secara nyata.

Selain itu, Renstra Pengabdian Masyarakat ini berisikan penjelasan tentang visi, misi UI dan langkah strategis untuk pencapaian sarannya serta indikator kinerja utama Pengabdian Masyarakat. Dengan demikian Renstra ini dapat dijadikan sebagai acuan pengelola, pengabdian, dan pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan program pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia.

Buku Renstra ini terwujud berkat kerjasama dan dedikasi Tim yang terdiri atas dosen-dosen dari berbagai fakultas dan tim pelaksana di bawah koordinasi DRPM UI, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, Oktober 2016



Rektor Universitas Indonesia
Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M. Met

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Landasan Pengembangan Program Pengabdian Masyarakat.....	5
Visi	5
Misi	5
Riwayat Perkembangan	6
Capaian kerja Pengabdian masyarakat selama 3 tahun terakhir	7
Peran Unit Kerja	10
Potensi yang Dimiliki	10
Analisis SWOT	13
BAB III Garis Besar Renstra Pengabdian Masyarakat	14
Tujuan.....	14
Sasaran	14
Strategi dan kebijakan	14
Formulasi Strategi Pengembangan	15
BAB IV Program Kegiatan dan Indikator Kinerja.....	17
Prioritas Program Pengabdian Masyarakat.....	20
BAB V Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi Dan Diseminasi.....	30
Pendanaan	30
Monitoring, Evaluasi, dan Dampaknya	30
Diseminasi Program	31
BAB VI Penutup	32

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Indonesia memiliki visi untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. Dengan demikian UI mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global. Untuk mewujudkannya, UI berstrategis diantaranya dengan peningkatan budaya dan kualitas riset, semangat *entrepreneur*, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kemandirian bangsa dan memberikan solusi terhadap permasalahan nasional dan global

Saat ini, isu global adalah hadirnya Masyarakat ASEAN (*ASEAN Community*) dimana terjadi era persaingan yang sangat ketat dalam berbagai sektor yang menyentuh hampir seluruh kehidupan. Selain itu, program *Sustainable development goals* (SDGs) yang merupakan kelanjutan dari *global millennium development goals* (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015. SDGs merupakan kerangka acuan pembangunan sampai 2030 yang berkaitan dengan perubahan situasi dunia dengan mengusung 3 pilar indikator yaitu *human development* (pendidikan, kesehatan), *social economic development* dan *environment development*. Oleh karena itu, UI selaku perguruan tinggi yang menyandang nama bangsa harus mampu memberikan sumbangsuhnya untuk menyiapkan Indonesia dalam menyambut terwujudnya Masyarakat ASEAN dan mendukung tercapainya SDGs di tahun 2030.

Selain itu, terdapat isu nasional diantaranya 1) mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dengan agenda pembangunan akan difokuskan lima pilar diantaranya adalah menjaga sumber laut dan menciptakan kedaulatan pangan laut dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utamanya. 2) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa, 3) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik, 4) melakukan revolusi karakter bangsa yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pada isu global dan nasional tersebut, UI akan berperan aktif diantaranya melalui pengabdian masyarakat yang merupakan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, UI akan mendesain program dengan transfer pengetahuan dan aplikasi teknologi atas permasalahan sebagai wujud kontribusinya pada penyelesaian permasalahan nasional ataupun global. UI akan melakukan pendekatan dalam penyelesaian masalah melalui konsep pembangunan sosial eksklusif untuk mengangkat kesejahteraan rakyat atau juga kesejahteraan sosial. Sebagaimana diketahui bahwa isu sosial eksklusif sebagai konsekuensi dari kemiskinan dan penghasilan yang rendah, tetapi bisa juga dampak dari faktor lain seperti diskriminasi, tingkat pendidikan yang rendah, dan merosotnya kualitas lingkungan.

Oleh karena itu, Guna mendukung Visi Universitas Indonesia, maka Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (DRPM-UI) menyusun rencana strategi program pengabdian masyarakat tahun 2016-2020.

Dalam mendukung isu tersebut, maka dibuatkan prioritas program pengabdian masyarakat tersebut, yang melibatkan multidisiplin keilmuan dari rumpun kesehatan, rumpun sains dan teknologi dan rumpun sosiohumaniora. Adapun rancangan prioritas program tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan
 - a. Aspek ekonomi kreatif
 - Pembangunan jiwa kewirausahaan khususnya di bidang ekonomi kreatif dan produk unggulan bagi usia produktif
 - Pembangunan karakter dan daya saing bagi usia produktif,
 - penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, serta mengelola merk untuk meningkatkan efektivitas promosi.
 - Pendampingan desain produk untuk pelaku ekonomi kreatif
 - Pendekatan organisasi (UKM) untuk peningkatan produksi dan pemasaran
 - Pendampingan pendaftaran HKI produk ekonomi kreatif
 - b. Potensi laut (kemaritiman)
 - Mendorong pertumbuhan lembaga keuangan mikro (lembaga keuangan bukan bank) yang tujuannya adalah memberikan layanan dasar keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka penanggulangan kemiskinan di daerah pesisir
 - Pemetaan kearifan lokal yang potensial menjadi solusi dari berbagai permasalahan pembangunan ditingkat lokal
 - Mempromosikan edukasi keuangan di usia dini pada masyarakat pesisir
 - Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi tangkapan hasil laut dan pemasarannya
 - Menciptakan kader *agent of change* sebagai tokoh penggerak perekonomian lokal berbasis komunitas kelautan
 - Pengolahan hasil laut untuk meningkatkan nilai ekonominya (khususnya rumput laut menjadi alginat dan karagen sebagai bahan dasar untuk kebutuhan industri cat dan farmasi)
2. Program Optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat dengan memprioritaskan aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat
 - Pendekatan antropologi dan psikososial untuk merubah gaya hidup sehat
 - Upaya yang dilakukan untuk mengatasi gizi kurang melibatkan aspek *Social Engineering*, pola asuh balita, pemanfaatan makanan lokal sebagai media fortifikasi zat gizi, serta sanitasi dan kebersihan lingkungan.
 - Peningkatan daya beli keluarga beresiko kurang gizi
 - Pendekatan kesehatan lingkungan untuk pencegahan infeksi
 - Penanaman nilai gaya hidup sehat sedari dini
 - Perilaku pola makan sehat bagi berbagai usia
 - Perilaku hidup aktif untuk berbagai usia

3. Program sosial inklusi: hak-hak dasar
 - Pemberian akses masyarakat marjinal untuk meraih kesempatan aktualisasi diri dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan.
 - Peningkatan layanan advokasi hukum dan psikologi kepada masyarakat marjinal.
 - Peningkatan pemahaman pendamping penyintas kasus kekerasan.
 - Peningkatan pemahaman masyarakat akan hak dasar.
4. Program Aplikasi teknologi
 - Kebutuhan energi terbarukan dimasyarakat
 - Kebutuhan teknologi untuk peningkatan daya jual hasil kelautan
 - Kebutuhan teknologi untuk mendukung produksi ekonomi kreatif dan unggulan daerah
 - Kebutuhan infrastruktur untuk mendukung perekonomian masyarakat
 - Aplikasi IT untuk pemasaran produk
 - Kebutuhan teknologi untuk pengelolaan sampah dan limbah
5. Program Memulihkan kualitas lingkungan
 - Pencegahan dan meminimalisasi dampak pencemaran dari sumber *anthropogenic* dan sumber alami
 - Melakukan remediasi, rehabilitasi dan restorasi dari lingkungan fisik yang tercemar.

Untuk mengimplementasikan prioritas program pengabdian masyarakat tersebut, maka Universitas Indonesia menerapkan paradigma baru dengan membangun tradisi kebersamaan dalam menyelesaikan masalah dengan pemerintah daerah/pusat, industri/NGO, dan masyarakat. Dengan demikian diharapkan akan terbangun “*Quarto helix*” program pengabdian masyarakat antara akademisi-pemerintah-industri/NGO-masyarakat. UI yang berbasis akademisi akan berperan dalam mendesain program sesuai permasalahan yang ada dimasyarakat berdasarkan kajian multidisplin ilmu serta melakukan *transfer knowledge* atau teknologi. Sedangkan pemerintah daerah/kota dan atau industri/NGO berperan dalam pendanaan implementasi program atau mereplikasi program atau memperbesar cakupan programnya. Program dirancang dengan target yang jelas dan terukur dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Penyusunan Rencana strategi Pengabdian kepada masyarakat ini dipayungi oleh landasan hukum berikut ini:

- 1) Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Penjelasannya.
- 2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Pasal 33 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 9 tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan

- 4) Pasal 58f Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 5) Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 004/SK/MWA-UI/2004 tentang Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat;
- 6) Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 002/SK/MWA-UI/2008 tentang Norma Universitas Riset (BAB I pasal 1; BAB IX pasal 11 dan pasal 12);
- 7) Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 001/Peraturan/MWAUI/2006 tentang Pokok-pokok Pengawasan Mutu Kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat
- 8) Rencana Strategis Universitas Indonesia 2013-2017
- 9) Rencana Strategis DRPM UI 2013-2017
- 10) Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan dan merupakan penjabaran Rencana Strategis Universitas Indonesia 2015-2020 dengan visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Mewujudkan Universitas Indonesia yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan sebagai solusi masalah nasional dan global

Misi:

- menyediakan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
- menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global;
- menciptakan lulusan yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara global; dan
- menciptakan iklim akademik yang mampu mendukung perwujudan visi UI.

Berdasarkan visi dan misi Universitas tersebut, rencana strategis Universitas Indonesia menetapkan sasaran strategis diantaranya meningkatnya budaya dan kualitas riset, semangat *entrepreneur*, inovasi, tepat guna, dan menghasilkan terobosan pemikiran serta dapat diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kemandirian bangsa dan memberikan solusi terhadap permasalahan bangsa dan global.

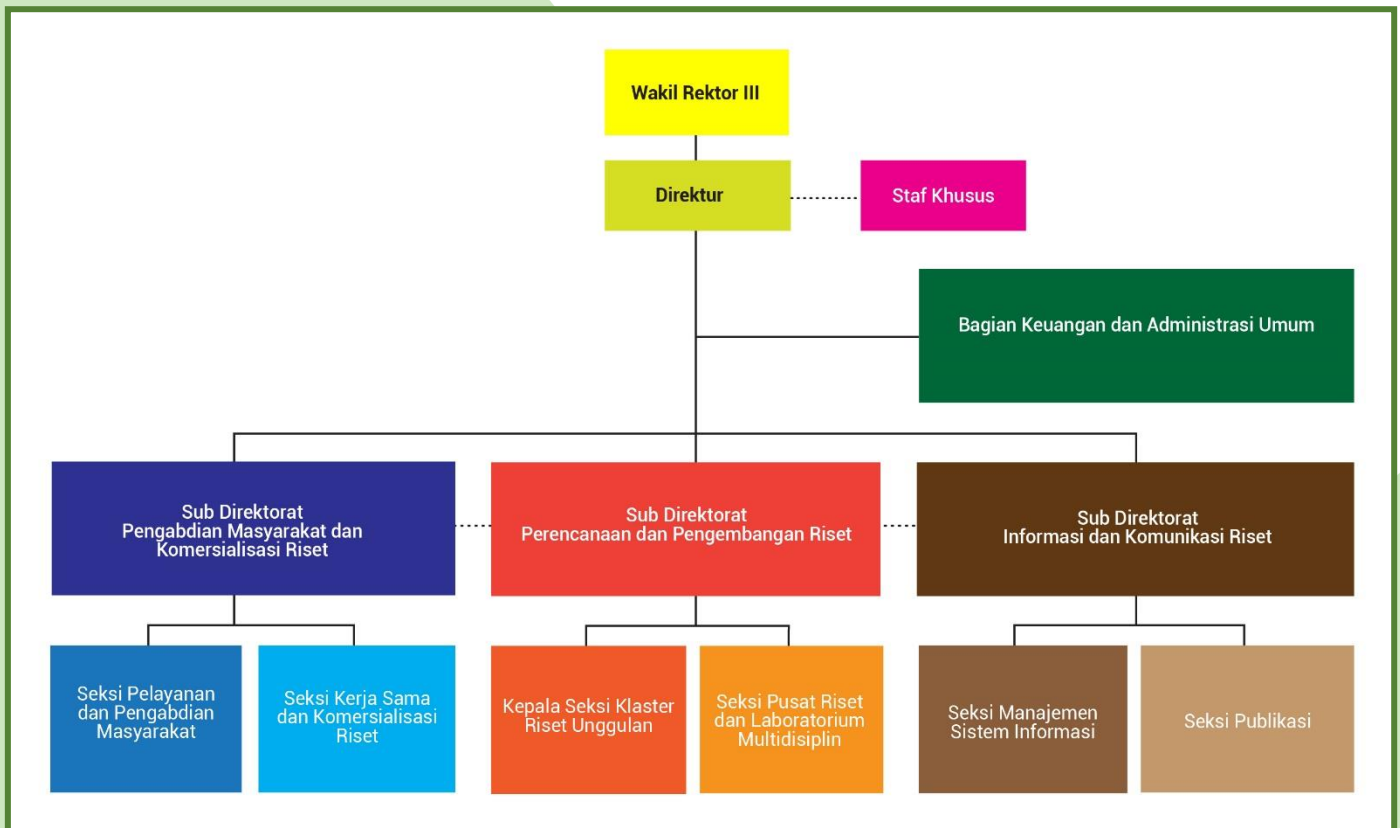
Untuk mencapai sasaran strategis tersebut maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Universitas Indonesia untuk jangka waktu 2015-2019, diantaranya dengan memberdayakan *research cluster* dan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) untuk menghasilkan produk intelektual yang unggul dan berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia. Sasaran tersebut terjabarkan dalam program dasar diantaranya Peningkatan kapasitas, kualitas dan produktifitas riset dan inovasi UI (Pengembangan *knowledge discovery dan knowledge factory*) diantaranya 1) melalui pemberian prioritas pendanaan riset dan pengabdian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset unggulan, dasar maupun terapan, 2) kebijakan riset terapan termasuk yang bersifat vokasional dan pengabdian kepada masyarakat (*community engagement*) yang bersifat multidisiplin antar-rumpun ilmu yang diarahkan kepada penyelesaian masalah bangsa; dan 3) mendorong lebih banyak munculnya inovasi tepat guna dalam berbagai disiplin ilmu dari dosen/mahasiswa/departemen/lembaga di UI yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan (pemerintah, swasta, masyarakat) untuk kesejahteraan dan pembangunan bangsa.

Evaluasi Diri

Riwayat Perkembangan

Lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) UI berubah nama menjadi Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM). Dalam struktur organisasi inti Universitas Indonesia, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi seperti diterapkan dalam keputusan Rektor UI Nomor 3784/SK/R/UI/2014 sebagai berikut:

Diagram struktural DRPM UI

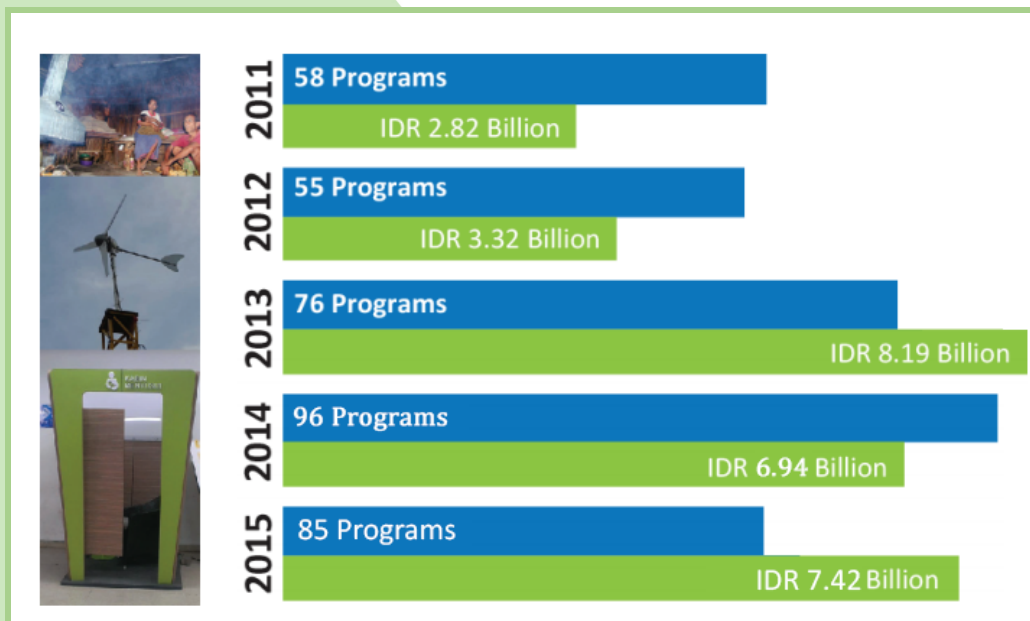


Gambar 1. Struktur Organisasi DRPM UI

DRPM UI memiliki 3 (tiga) Sub Direktorat yaitu Sub Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Komersialisasi Riset, Sub Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Riset dan Sub Direktorat Informasi dan Komunikasi Riset. Dalam pelaksanaan teknis harian, masing-masing kasubdit dibantu oleh kesie yang masing-masing memiliki beberapa orang staf. Untuk keperluan dan hal-hal yang umum, DRPM UI memiliki seorang Koordinator Urusan Keuangan, Administrasi, dan Umum yang dalam pelaksanaan tugas hariannya dibantu oleh beberapa orang staf.

Capaian kerja Pengabdian masyarakat selama 3 tahun terakhir (2014-2016)_

Pelaksanaan Program pengabdian masyarakat di UI terdiri dari beberapa kegiatan, salah satu kegiatan rutin yang dilakukan yaitu membuat program *Community Engagement Grants (CEGs)* yang terdiri dari program skema *research-based, curriculum-based, problem-based, KKN-PPM,* dan *Action Research*. Sementara pada tahun 2015 ditambahkan dengan program pengabdian masyarakat areabased yang bermitra dengan pemerintah daerah setempat. Tahun 2016 skema program pengabdian masyarakat hanya skema Desa Mitra dan Kolaborasi. Adapun jumlah program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sejak tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar2.



Gambar 2. Jumlah Program Pengabdian Masyarakat UI

Jumlah pendanaan program pengabdian masyarakat UI meningkat sejak tahun 2011 mulai dari 2,82 milyar hingga 7,42 milyar di tahun 2015. Hal ini menunjukkan kebijakan universitas dalam mendukung program pengabdianmasyarakat.

Program pengabdian masyarakat dengan skema areabased di tahun 2015 yang berfokus pada aspek *human development index* (kesehatan, pendidikan dan ekonomi) dan berlokasi di Jakarta Pusat, Depok, Bekasi dan Serang) telah bersinergi dengan pemerintah daerah setempat yang dituangkan dalam Nota Kesepakatan dan perjanjian kerjasama. Program pengabdian masyarakat *arebased* di Jakarta pusat dan serang bahkan telah direplikasi dan diperbesar cakupannya dari anggaran APBD di tahun 2016.

Selain program areabased, terdapat pula program lainnya yang direplikasi oleh pemerintah setempat yaitu program cerobong asap di daerah Timor Tengah Selatan NTT dan program sosialisasi dan pendaftaran HKI bagi pelaku ekonomi oleh BEKRAF. Selain itu, pada tahun 2015 terdapat program pengabdian masyarakat yang didanai oleh TFKAF *Tobacco-free kids action*

funs (TFKAF) mengenai *Increasing Cigarette Excise-A key to Reducing Cigarette Consumption* (NGO internasional yang bergerak dibidang *Tobacco*) selama dua tahun dengan total anggaran sebesar Rp.4.432.400.464,-.

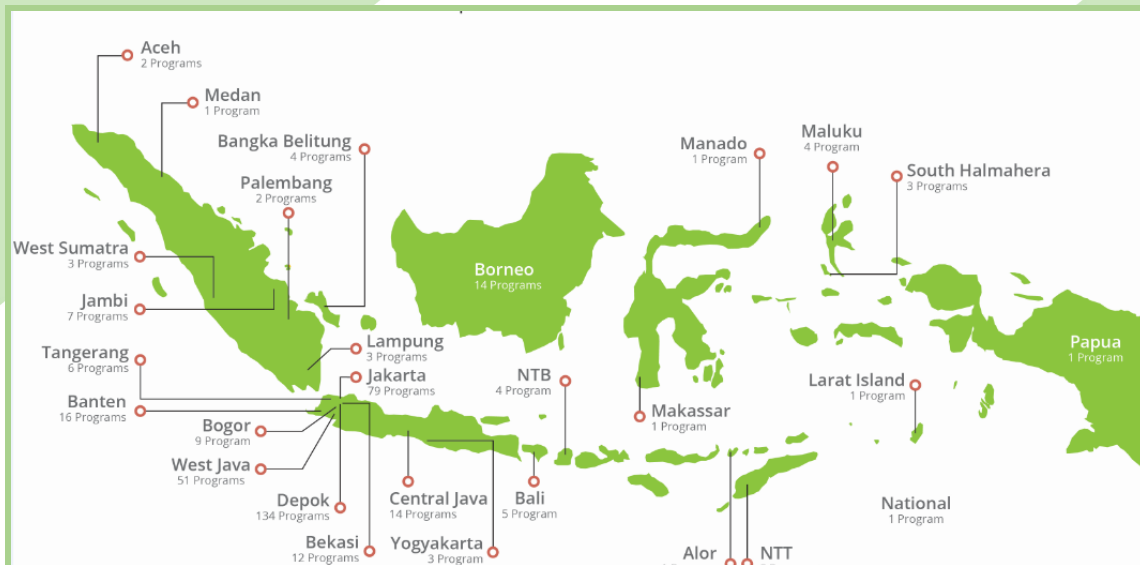
Kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra pemerintah/NGO mulai ditingkatkan sejak tahun 2015. Hal ini terbukti dengan meningkatnya mitra pengabdian masyarakat yang dapat dilihat pada tabel, 1 dibawah ini.

Tabel 1. Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi UI TA 2015-2016

No.	Judul	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	Pemberdayaan Masyarakat Pulau-Pulau Kecil Terluar Berbasis Adopsi Pulau Melalui Optimalisasi Produk Olah Rumpu Laut	Kementerian Kelautan dan Perikanan	2015
2	Pendirian Pusat Latihan Kerja (PLK) sebagai Upaya Meningkatkan keterampilan dan Peluang Usaha Masyarakat miskin	PKPU	2015
	Mewujudkan Generasi Sehat Bugar dan Produktif Melalui Model Revolusi Mental Komprehensif	PEMKOT Bekasi	2015
4	Sekolah Komunitas Johar Baru (SKJB) : Agen Transformasi Sosial Kaum Marjinal Kota	PEMKOT Jak-Pus	2015
5	Model Penguatangi Balita Terpadu Berbasis Social Engenering di Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten	PEMKOT Serang	2015
6	Increasing Cigarette Excise-A Key Advocacy in Reducing Cigarette Consumption in Indonesia	NGO: Tobacco Free Kids Fund (TFKF)	2015-2016
7	Program Adopsi Pulau Rote Ndao	Kementerian Kelautan dan Perikanan	2016
8	Kampung Improvement/Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung Anak Kali Ciliwung Tongkol-Krapu-Lodan dengan pendekatan Participatory Action Research	NGO: UPC	2016
9	Pengelolaan Bank Sampah Berbasis 4Komunitas Dengan Pendekatan Multilevel Kolaboratif-Kemitraan di Wilayah Perkotaan	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2016
10	Upaya Pengembangan Bisnis Industri Kreatif Melalui Inovasi dan Pemasaran Produk di Rumah Produksi Carcia Dieng	Rumah Produksi Carica Dieng	2016
11	Gender Empowerment Measurement Berbasis Integrasi Keberlanjutan Lingkungan, Kohesi Sosial, Peningkatan Ekonomi Kecil, dan Hukum	Kementerian Desa	2016
12	Program Pelatihan Guru dan Kader PAUD Menggunakan Media Edukasi Modul Komik Hidrasi Sebagai Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat untuk Perilaku Hidrasi sehat Anak-anak Usia PAUD di Provinsi Maluku	IHWG (Indonesian Hydration Working Group)	2016
13	Rumah Sehat: Mewujudkan Desa SEDARI Sebagai Desa Berbasis Kesehatan Masyarakat	Pertamina	2016
14	Rekayasa Sosial Pada Pengembangan Klaster Ekonomi Kreatif Melalui Pemetaan Spasial dan Kampung UKM Digital Dalam Rangka City Branding	PEMKOT Depok	2016

No.	Judul	Mitra	Tahun Pelaksanaan
15	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Gizi Kurang Balita Melalui Penerapan Edukasi Gizi dan Pemanfaatan Bahan Makanan Lokal di Desa Sujung	PKPU	2016
16	Usaha Mikro Bebek Sujung: Meraup Untung Bisnis Bebek Melalui Diversifikasi Produk dan Pemasaran	PKPU	2016
17	Penyediaan Air Minum Dan Penanganan Sanitasi Berbasis Masyarakat Desa Sujung, Kecamatan Tirtayasa, Kabupaten	PKPU	2016
18	Peningkatan Kemampuan Care Giver Lanjut Usia Dalam Memberi Perawatan Jangka Panjang (Long Term Care) Melalui Pelatihan	Yayasan Cita Sehat	2016
19	Pengembangan Eco Pesantren Berbasis Kerjasama Multipihak: Menuju Pesantren Ramah Lingkungan Secara Berkelanjutan	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2016
20	Penyuluhan dan Pelatihan Bahasa Korea: Pemberdayaan Menuju Masyarakat Ekonomi Asia	Energi Positif Indonesia	2016
21	Program Pemberdayaan Masyarakat Terpadu: Model Transformasi Sosial di Kecamatan Johar Baru	PEMKOT DKI Jakarta	2016
22	Meraih Kesejahteraan Psikologi dan Membuka Pintu Keadilan Menuju Depok Kota Layak Anak	Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Depok (BPMK)	2016

Lokasi program pengabdian masyarakat UI yang paling banyak dilakukan adalah di kota Depok yaitu sebesar 134 program, hal ini dikarenakan letak atau lokasi UI berada di Depok. Namun karena UI mewakili Indonesia maka dapat terlihat didalam sebaran lokasi program pengmas mulai dari Sabang (Aceh) sampai Marauke (Papua). Adapun sebaran lokasi program pengabdian masyarakat sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Sebaran Lokasi Program Pengabdian Masyarakat UI

Peran Unit Kerja

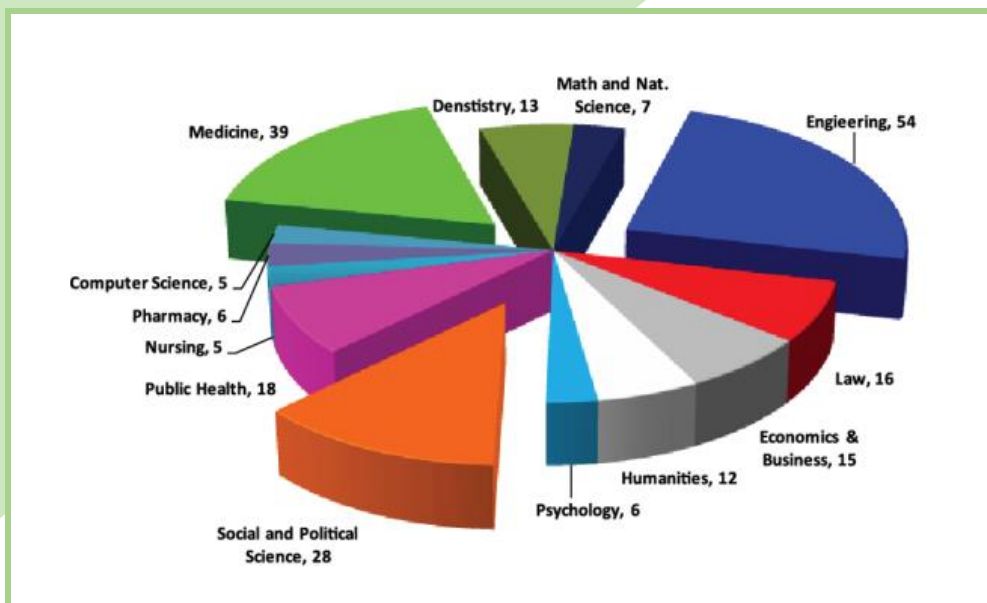
DRPM berperan menetapkan program dan melaksanakan kegiatan berdasarkan arahan kebijakan dari Warek 3. Penetapan kebijakan merupakan hasil koordinasi antara Warek 3 dengan wadek di setiap fakultas. Adapun manajemen pelaksanaan kegiatan yang dikelola oleh DRPM khususnya kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Dipimpin oleh Kepala Sub Direktorat Pengabdian Masyarakat dan Komersialisasi Riset dengan dibantu 2 kepala seksi, kepala seksi bidang Kerjasama dan Kepala seksi bidang pelayanan dan pengabdian masyarakat dan 2 orang staff masing-masing dibidang kerjasama dan pelayanan serta pengabdian masyarakat.

Potensi yang dimiliki

SDM

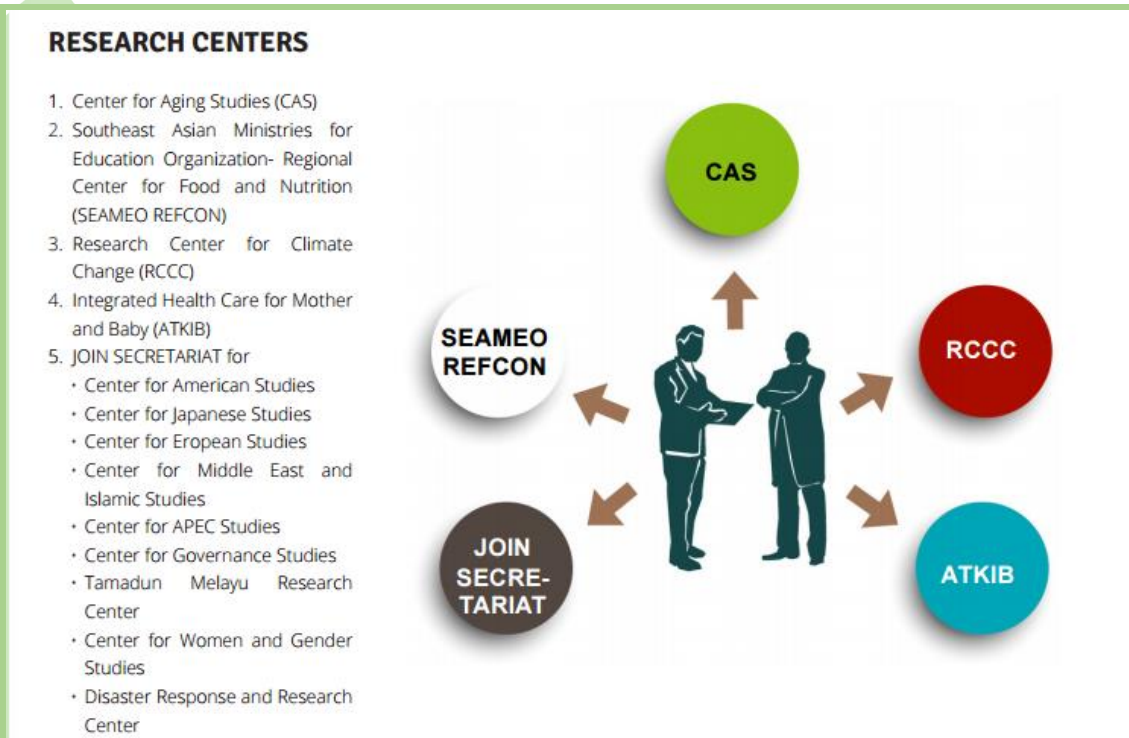
Tenaga dosen yang ada di lingkungan Universitas Indonesia berdasarkan jenjang fungsionalnya sebagai guru besar di setiap fakultas dapat dilihat pada gambar 4 . Jumlah guru besar UI sebanyak 224 orang tersebar dalam 13 fakultas dan jumlah guru besar tertinggi terdapat di fakultas teknik yaitu 54 orang.



Gambar 4. Jumlah Guru Besar UI

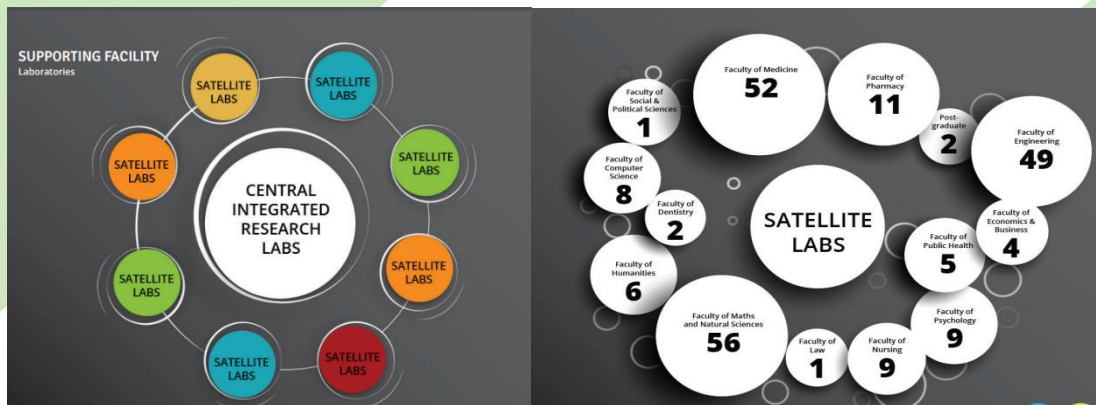
Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana riset akan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Oleh karena, hasil-hasil riset terapan dapat diimplementasikan dalam kepada masyarakat dalam bentuk program pengabdian masyarakat. Universitas Indonesia memiliki sejumlah pusat riset dan laboratorium yang dikelola setingkat universitas dan fakultas. UI memiliki 4 pusat riset mandiri dan satu sekertariat bersama yang menghimpun 9 pusat riset.



Gambar 5. Jumlah Pusat Riset

Selain itu UI memiliki laboratorium yang terpusat dan terintegrasi setingkat universitas dan juga memiliki 215 satelit laboratorium yang tersebar di 14 fakultas. Berikut adalah gambar jumlah laboratorium di UI.



Gambar 6. Jumlah Laboratorium

Dana

Dalam mengembangkan skema hibah pengabdian masyarakat yang akan di laksanakan oleh UI, maka terdapat 2 sumber pendanaan, yaitu hibah internal yang berasal dari DIPA UI dan hibah eksternal UI yang berasal dari instansi di luar UI seperti DIKTI, pemerintah daerah, kementerian

dan Industri/NGO. Perkembangan dana hibah pengabdian masyarakat dari tahun 2013 hingga tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pendanaan Hibah Pengabdian Masyarakat UI

Tahun Anggaran	Alokasi Pendanaan Hibah
2013	8,130,428,308
2014	6.257.172.562
2015	6.494.284.627

Dapat diketahui pada tabel 2, bahwa alokasi pendanaan hibah pengabdian masyarakat UI pada tahun 2013 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 alokasi pendanaan untuk Hibah Pengabdian Masyarakat UI sebesar 1,4 M dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp. 6.257.172.562,-, dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp. 6.494.284.627,- hal ini dikarenakan adanya penambahan alokasi pendanaan melalui anggaran BOPTN dan MWA di tahun 2015 dan pada tahun 2015 adanya perubahan kebijakan dari pimpinan untuk alokasi pendanaan program pengabdian masyarakat, dimana minimal alokasi dana per program meningkat dan adanya program area-based unggulan.

Analisis SWOT
Tabel 3. Analisa SWOT Program Pengabdian Masyarakat UI

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan kebijakan institusi dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat • dukungan dana yang cukup untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. • Sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dengan knowledge dan skill yang baik • Sarana dan prasarana yang baik • Keanggotaan UI di berbagai asosiasi dan jejaring universitas internasional • Pengelolaan kegiatan berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian • Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi yang optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan • Penataan beban kerja dosen sebagai pengajar dan peneliti/pengabdian masih perlu disempurnakan • Kurangnya jumlah dosen yang mengakses hibah pengabdian eksternal • Masih minimnya program pengmas interdisipliner • Masih kurangnya publikasi ilmiah internasional • Belum tersedianya Jurnal Pengmas di UI • Keberlanjutan program pengmas masih kurang • Kurang tersedianya baseline data • Sistem MONEV yang masih belum tertata dengan baik • Perbedaan waktu penyusunan rencana program • Sistem apresiasi bagi mahasiswa yang terlibat dalam program pengmas (diluar KKN) • Masih kurang dukungan pusat riset dalam kegiatan pengmas
<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya hibah pengmas dari internal maupun eksternal • Terbukanya kesempatan untuk joint community service dengan berbagai universitas maupun instansi, baik di dalam maupun luar negeri • Terbukanya kesempatan kelompok unggulan pengabdian kepada masyarakat (community engagement) • Berbagai potensi lokal di Indonesia, untuk diangkat ke tingkat nasional maupun internasional. • institusi pendidikan yang memiliki reputasi yang baik • Keterbukaan pasar global dapat mendukung kerja sama pengabdian masyarakat • Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan perusahaan swasta melalui peran dan tanggung jawab sosial /Corporate Social Responsibility (CSR)-nya • Kebutuhan masyarakat dan PEMDA terhadap keterlibatan Universitas dalam pembangunan • Melibatkan alumni UI • Penentuan topik riset yang dapat diimplemetasikan di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem dan tata kelola UI • Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus diupdate • Perubahan birokrasi daerah yang berkala dan di luar kendali pengabdian • Alokasi waktu dosen lebih banyak untuk bidang pengajaran dan penelitian, kurang untuk pengabdian masyarakat.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisa SWOT yang disajikan pada Bab II, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat menjabarkan berbagai Tujuan, sasaran dan Program Strategis untuk melaksanakan Rencana Strategis program pengabdian masyarakat tahun 2016 – 2020.

Tujuan:

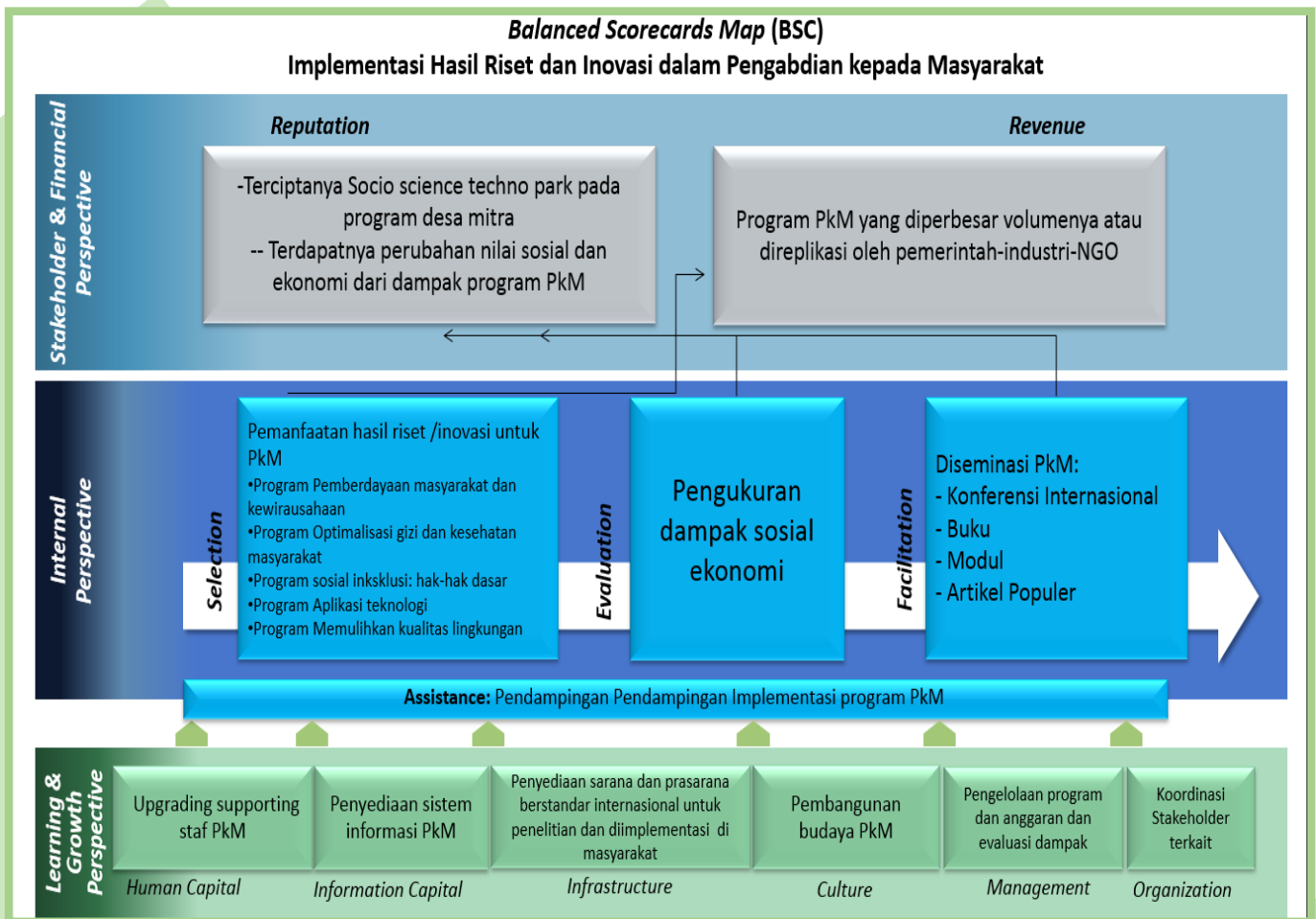
Terbentuknya program unggulan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menjadi model bagi penyelesaian permasalahan eksklusi sosial dan di replikasi oleh pemerintah dan industri.

Sasaran:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas dan multi disiplin dalam penyelesaian masalah nasional dan global
2. Meningkatnya jumlah dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
3. Terbentuknya wilayah binaan/mitra UI dengan mengangkat potensi lokal sehingga terbentuk sentra sentra wilayah unggulan.
4. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis produk unggulan di masyarakat dan aplikasi teknologi tepat guna.
5. Meningkatnya kerja sama dan kemitraan dengan pemerintah, industry/NGO dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Terbentuknya “*quarto helix*” program pengabdian masyarakat antara UI dengan pemerintah, industry dan komunitas masyarakat.
7. Aplikasi teknologi tepat guna bagi kepentingan masyarakat untuk mendukung terbentuknya sosio technopreneur UI
8. Terbentuknya kerjasama dan kemitraan dengan PT di ASEAN dalam *joint community service*
9. Meningkatnya diseminasi program pengabdian masyarakat dalam proceeding internasional terindex scopus.

Strategi dan kebijakan:

Strategi dan kebijakan Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pengabdian masyarakat dituangkan dalam diagram *Balanced Scorecards Map (BSC)* Implementasi Hasil Riset dan Inovasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat .



Gambar 7. *Balanced Scorecards Map (BSC)* Implementasi Hasil Riset dan Inovasi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Formulasi Strategi Pengembangan:

Melibatkan stakeholder yang terkait dengan mengadakan “Festival UI untuk Indonesia “ setiap tahun meliputi Kegiatan:

- Diseminasi laporan pengabdian masyarakat
- Pameran hasil pengmas/bazaar produk unggulan
- Penghargaan (dosen, mahasiswa,program)
- Apresiasi terhadap (dosen,mahasiswa, pemda, perusahaan, NGO, CSR)

Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui:

- Pelatihan penyusunan proposal
- Pendampingan program
- Pengukuran dampak sosek dilakukan oleh tim yang memiliki keahlian untuk mengukur persiapan, proses dan output serta dampak prgram dengan menggunakan metode SROI (*social return of investement*)

Meningkatkan kuantitas pengabdian masyarakat melalui :

- Pendanaan dana internal UI
- Pendanaan dana internal UI

Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui :

- Pelatihan pembuatan proposal pengmas bagi dosen pemula
- Pendampingan pembuatan proposal untuk hibah nasional dan internasional
- Pemberian insentif bagi dosen yang mendapatkan hibah nasional dan internasional
- Pemberian penghargaan pengabdian masyarakat (award) bagi dosen yang berprestasi.

Mengembangkan, memelihara dan menghargai upaya-upaya untuk menjalin kerjasama pengabdian kepada masyarakat

- Melakukan promosi kegiatan pengabdian masyarakat UI kepada industri
- Memberikan insentif kepada dosen yang dapat menggandeng CSR industry untuk mendukung roadmap kegiatan pengabdian masyarakat UI
- Melakukan audiensi dan pemaparan hasil program dengan pemerintah pusat/daerah untuk sinergitas program dan replikasi program
- Melakukan jejaring kerjasama dengan PT di ASEAN melalui pertemuan rutin (*AsiaEngage*).
- Menyiapkan tim penjajakan yang memiliki akses dengan industri dan pemerintah yang bertujuan untuk mempromosikan program pengabdian masyarakat agar di replikasi oleh mitra.
- Menyelenggarakan festival UI untuk Indonesia dengan melibatkan mitra industri dan pemerintah sebagai upaya meningkatkan kerjasama.

Merancang program kegiatan pengabdian masyarakat untuk agar menghasilkan model atau senta produk unggulan atau *technopark* UI

- Melakukan FGD pengembangan program sesuai dengan fokus dari berbagai multidisiplin ilmu
- Melakukan hibah internal UI dengan fokus yang sudah ditetapkan

Mendorong dan menghargai dosen untuk mendesiminasikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional

- Melakukan workshop pembuatan jurnal internasional
- Melakukan konferensi internasional yang terindex scopus
- Merupakan output wajib dari kegiatan pengabdian masyarakat

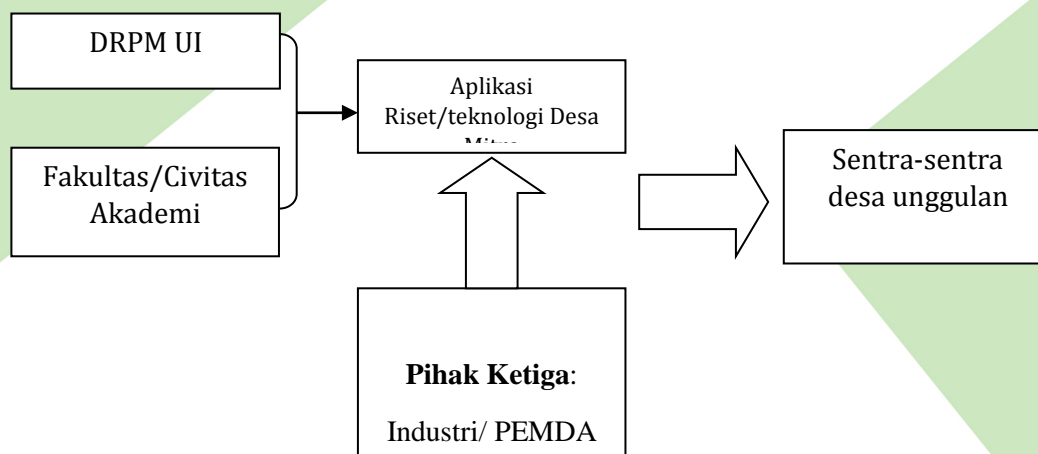
BAB IV

PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Universitas Indonesia sebagai sebuah institusi pendidikan menjadi garda terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian masyarakat. Universitas Indonesia juga dituntut untuk berperan aktif dalam berkontribusi bagi penyelesaian masalah global dan nasional. Berlatar belakang pada keperluan penyelesaian masalah global dan nasional tersebut, maka dibuat program dan jenis kegiatan program pengabdian masyarakat Universitas Indonesia.

Salah satu wujud untuk mengejawantahkan kontribusi UI tersebut dengan melaksanakan program desa mitra UI, pengabdian masyarakat kolaborasi, iptek bagi masyarakat. Besar harapan, program tersebut dapat memberi dampak bagi masyarakat sehingga terwujud kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Program desa mitra UI merupakan hilirisasi hasil riset multi disiplin untuk mengakselerasi percepatan kemandirian dan kesejahteraan bagi masyarakat di wilayah binaan/mitra UI tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan UI dalam menyelesaikan permasalahan pada daerah mitra untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan program ini adakah memberikan solusi permasalahan masyarakat dengan pendekatan *holistic* berbasis riset multi disiplin dengan mengaplikasikan hasil riset unggulan yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat di wilayah tertentu untuk mendorong penguatan potensi masyarakat melalui aplikasi hasil riset unggulan sehingga terbentuk wilayah binaan/mitra sebagai salah satu model science-techno-park Universitas Indonesia.

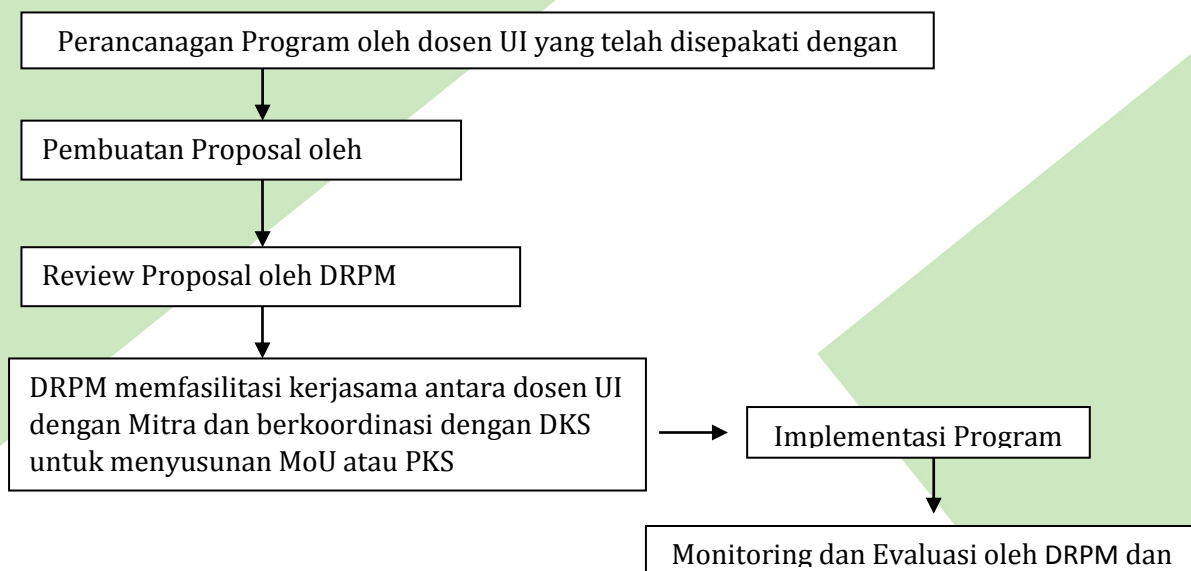


Gambar 8. Mekanisme pelaksanaan program pengabdian masyarakat, skema Desa Mitra (topdown)

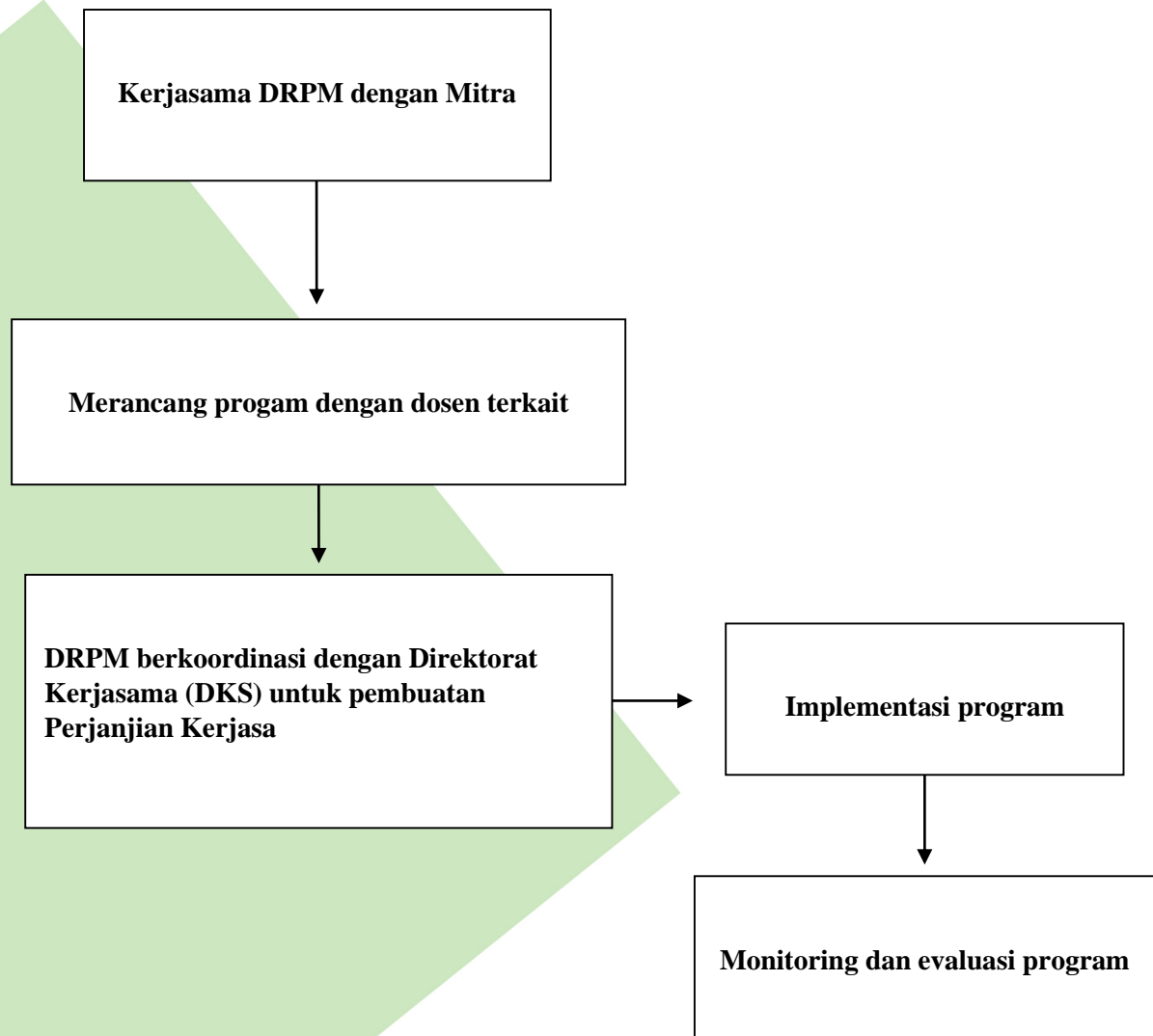
Dengan demikian, akan terbangun wilayah mitra UI dengan keunggulan tertentu dan dapat dijadikan model program untuk direplikasi oleh pemerintah pada wilayah lainnya. Program ini perlu bersinergi dengan pemerintah pusat/daerah dan atau industri/NGO agar menghasilkan penguatan bagi keberhasilan program.

Saat ini, program pengabdian masyarakat Universitas Indonesia memang menerapkan paradigma baru dengan membangun tradisi kebersamaan dalam menyelesaikan masalah dengan pemerintah daerah/pusat dan industri/NGO. Dengan demikian diharapkan akan terbangun “*quarto helix*” program pengabdian masyarakat antara akademisi-pemerintah-industri/NGO-masyarakat. UI yang berbasiskan akademisi akan berperan dalam mendesain program sesuai permasalahan yang ada dimasyarakat berdasarkan kajian multidisplin ilmu serta melakukan *transfer knowledge* atau teknologi. Sedangkan pemerintah daerah/kota dan atau industri/NGO berperan dalam pendanaan implementasi program atau mereplikasi program atau memperbesar cakupan program. Program ini disebut dengan pengabdianmasyarakat kolaborasi UI.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan UI dalam menyelesaikan permasalahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan model kemitraan antara Pemerintah pusat/daerah dan atau industri/NGO. Adapun tujuan program ini adalah untuk menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi Pemerintah pusat/daerah dan/atau masyarakat melalui berbagai multidisiplin ilmu sehingga dapat dikembangkan menjadi model program serta memperbesar atau mereplikasi programnya oleh Pemerintah pusat/daerah dan industri/NGO.



Gambar 9. Alur Mekanisme pelaksanaan program pengabdian masyarakat, skema Desa Mitra (bottom up)



Gambar 10. Alur Mekanisme Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi

Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Mengacu pada isu pembangunan kesejahteraan sosial berdasarkan pada masalah eksklusi sosial:

1. Program Pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan

Aspek ekonomi kreatif

- Pembangunan jiwa kewirausahaan khususnya di bidang ekonomi kreatif dan produk unggulan bagi usia produktif
- Pembangunan karakter dan daya saing bagi usia produktif,
- penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, serta mengelola merk untuk meningkatkan efektivitas promosi.
- Pendampingan desain produk untuk pelaku ekonomi kreatif
- Pendekatan organisasi (UKM) untuk peningkatan produksi dan pemasaran
- Pendampingan pendaftaran HKI produk ekonomi kreatif

Potensi laut (kemaritiman)

- Mendorong pertumbuhan lembaga keuangan mikro (lembaga keuangan bukan bank) yang tujuannya adalah memberikan layanan dasar keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka penanggulangan kemiskinan di daerah pesisir.
- Pemetaan kearifan lokal yang potensial menjadi solusi dari berbagai permasalahan pembangunan ditingkat lokal
- Mempromosikan edukasi keuangan di usia dini pada masyarakat pesisir
- Penggunaan teknologi tepat guna untuk meningkatkan efisiensi tangkapan hasil laut dan pemasarannya
- Menciptakan kader *agent of change* sebagai tokoh penggerak perekonomian lokal berbasis komunitas kelautan
- Pengolahan hasil laut untuk meningkatkan nilai ekonominya (khususnya rumput laut menjadi alginat dan karagen sebagai bahan dasar untuk kebutuhan industri cat dan farmasi)

2. Program Optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat dengan memprioritaskan aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat

- Pendekatan antropologi dan psikososial untuk merubah gaya hidup sehat
- Upaya yang dilakukan untuk mengatasi gizi kurang melibatkan aspek *Social Engineering*, pola asuh balita, pemanfaatan makanan lokal sebagai media fortifikasi zat gizi, serta sanitasi dan kebersihan lingkungan.
- Peningkatan daya beli keluarga beresiko kurang gizi
- Pendekatan kesehatan lingkungan untuk pencegahan infeksi
- Penanaman nilai gaya hidup sehat sedari dini
- Perilaku pola makan sehat bagi berbagai usia
- Perilaku hidup aktif untuk berbagai usia

3. Program sosial inklusi: hak-hak dasar

- Pemberian akses masyarakat marjinal untuk meraih kesempatan aktualisasi diri dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan.
- Peningkatan layanan advokasi hukum dan psikologi kepada masyarakat marjinal.
- Peningkatan pemahaman pendamping penyintas kasus kekerasan.
- Peningkatan pemahaman masyarakat akan hak dasar.

4. Program Aplikasi teknologi

- Kebutuhan energi terbarukan dimasyarakat
- Kebutuhan teknologi untuk peningkatan daya jual hasil kelautan
- Kebutuhan teknologi untuk mendukung produksi ekonomi kreatif dan unggulan daerah
- Kebutuhan infrastruktur untuk mendukung perekonomian masyarakat
- Aplikasi IT untuk pemasaran produk
- Kebutuhan teknologi untuk pengelolaan sampah dan limbah

5. Program Memulihkan kualitas lingkungan

- Pencegahan dan meminimalisasi dampak pencemaran dari sumber *anthropogenic* dan sumber alami
- Melakukan remediasi, rehabilitasi dan restorasi dari lingkungan fisik yang tercemar .



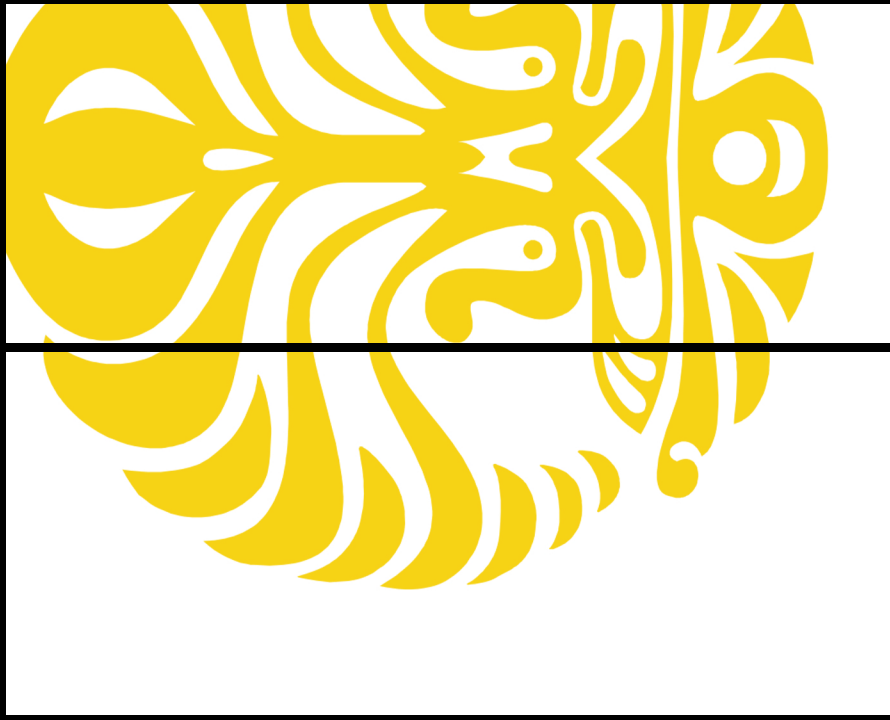
Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Masyarakat Ekonomi ASEAN Menghadapi persaingan dagang tingkat regional pada aspek perikanan dan kelautan Meningkatkan Potensi Kemaritiman	Meningkatkan kualitas dan produk hasil laut dan perikanan agar masyarakat nelayan dapat bersaing juga dapat meningkatkan kemampuan ekonominya dengan meningkatkan <i>access to finance, access to market, financial literacy, daya saing, dan Grassroot entrepreneurship.</i>	Kurangnya kualitas pengelolaan dan pengolahan hasil tangkapan yang menyebabkan rendahnya nilai jual ikan dan pemasaran komoditas rumput laut dalam bentuk mentah (<i>raw material</i>), sehingga tidak memiliki nilai tambah. Hal tersebut disebabkan diantaranya oleh <ul style="list-style-type: none"> • Ketimpangan akses terhadap layanan keuangan dasar (simpanan, pinjaman, asuransi) • Praktek <i>sociocultural</i> yang kurang mendukung percepatan pembangunan • Ketidakmampuan mengelola keuangan rumah tangga dengan baik 	Mendorong pertumbuhan lembaga keuangan mikro (lembaga keuangan bukan bank) yang tujuannya adalah memberikan layanan dasar keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka penanggulangan kemiskinan di daerah pesisir Pemetaan kearifan lokal yang potensial menjadi solusi dari berbagai permasalahan pembangunan ditingkat lokal Mempromosikan edukasi keuangan di usia dini Penggunaan teknologi tepat guna untuk	Pendekatan organisasi (UKM) untuk peningkatan produksi dan pemasaran hasil laut Edukasi keuangan di usia dini Pendekatan antropologi dan psikososial untuk merubah perilaku dan menciptakan <i>agent of change</i> dalam mengoptimalkan potensi dan daya jual hasil laut Aplikasi teknologi untuk mendukung pengawetan hasil tangkapan ikan Pengolahan hasil laut untuk meningkatkan nilai ekonominya

Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Masyarakat Ekonomi ASEAN Memerangi persaingan dagang tingkat regional pada aspek Ekonomi Kreatif Ekonomi kreatif harus menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia	Meningkatkan kualitas dan produk lokal berbasis ekonomi kreatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya produksi dan distribusi yang tidak efisien karena rendahnya aplikasi teknologi • Masih rendahnya karakter dan kapasitas kewirausahaan masyarakat akar rumput untuk meningkatkan kesejahteraan kemandirian 	meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi hasil laut Menciptakan kader <i>agent of change</i> sebagai tokoh penggerak perekonomian lokal berbasis komunitas kelautan	(khususnya rumput laut menjadi alginat dan karagen sebagai bahan dasar untuk kebutuhan industri cat dan farmasi)
	Meningkatkan kualitas dan produk lokal berbasis ekonomi kreatif sebagai upaya meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat	Kurangnya pendampingan usaha pemula dalam memperbaiki sistem produksi yang inovatif agar bisa bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Kurangnya jejaring pemasaran bagi wirausaha	Pembangunan jiwa kewirausahaan khususnya di bidang ekonomi kreatif dan produk unggulan bagi usia produktif Pembangunan karakter dan daya saing bagi usia produktif, Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi dan	Pendekatan antropologi dan psikososial untuk membangun kewirausahaan khususnya di bidang ekonomi kreatif dan produk unggulan Pendampingan untuk menyiapkan pelaku ekonomi yang memiliki daya saing


Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
			distribusi, serta mengelola merk untuk meningkatkan efektivitas promosi. Pendampingan desain produk untuk pelaku ekonomi kreatif Pengembangan teknologi tepat guna untuk mendukung produksi yang ergonomis Pendekatan organisasi (UKM) untuk peningkatan produksi dan pemasaran Pendampingan pendaftaran HKI produk ekonomi kreatif	dan berkarakter Aplikasi teknologi tepat guna untuk mendukung produksi yang ergonomis Pendekatan organisasi (UKM) untuk peningkatan produksi dan pemasaran Pendampingan pendaftaran HKI produk ekonomi kreatif

Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Kesehatan: Peningkatan pembangunan kesehatan Rakyat Indonesia	<p>Mengupayakan status gizi optimal bagi masyarakat</p> <p>Mengupayakan pencegahan penyakit infeksi dan non infeksi</p>	<p>Peningkatan gizi buruk di berbagai daerah</p> <p>Kurangnya kesadaran hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat yang menyebabkan penyakit infeksi</p> <p>Kurangnya pemahaman sedari dini mengenai pencegahan penyakit degeneratif</p>	<p>Pendekatan antropologi dan psikososial untuk merubah gaya hidup sehat</p> <p>Upaya yang dilakukan untuk mengatasi gizi kurang melibatkan aspek <i>Social Engineering</i>, pola asuh balita, pemanfaatan makanan lokal sebagai media fortifikasi zat gizi, serta sanitasi dan kebersihan lingkungan.</p> <p>Peningkatan daya beli keluarga potensi kurang gizi</p> <p>Pendekatan kesehatan lingkungan untuk pencegahan infeksi</p> <p>Penanaman nilai gaya hidup sehat sedari dini</p>	<p>Perubahan gaya hidup sehat untuk berbagai kelompok usia</p> <p>Pendekatan perubahan pola asuh dan pola makan untuk balita dan anak sekolah</p> <p>Fortifikasi pangan untuk mendukung kebutuhan gizi balitadan anak sekolah</p> <p>Peningkatan daya beli keluarga beresiko kurang gizi</p> <p>Penyediaan akses terhadap sumber air minum yang aman dan berkelanjutan serta fasilitas sanitasi dasar</p>


Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
			Perilaku pola makan sehat bagi berbagai usia Perilaku hidup aktif untuk berbagai usia	Pendekatan kesehatan lingkungan untuk pencegahan infeksi Penanaman nilai gaya hidup sehat sedari dini Di sekolah melalui Revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah untuk Perbaikan Gizi Anak Usia Dini upaya meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat melalui olahraga yang tepat, teratur, dan terus menerus.

Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Sustainable development goal (SDGs)	Kesenjangan Sosial	Eksklusi Sosial	Pemberian akses masyarakat marjinal untuk meraih kesempatan aktualisasi diri dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Peningkatan layanan advokasi hukum dan psikologi kepada masyarakat marjinal. Peningkatan pemahaman masyarakat akan hak dasar. Peningkatan pemahaman pendamping penyintas kasus kekerasan.	Program aktualisasi diri dalam ekonomi, pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat marjinal Program layanan advokasi hukum dan psikologi kepada masyarakat marjinal. Program pemahaman masyarakat akan hak dasar. Program pemahaman pendamping penyintas kasus kekerasan.

Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Aplikasi Teknologi	Aplikasi teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat		Kebutuhan energi terbarukan dimasyarakat Kebutuhan teknologi untuk peningkatan daya jual hasil kelautan Kebutuhan teknologi untuk mendukung produksi-ekonomi kreatif dan unggulan daerah Kebutuhan infrastruktur untuk mendukung perekonomian masyarakat Aplikasi IT untuk pemasaran produk Kebutuhan teknologi untuk pengelolaan sampah dan limbah	Aplikasi energi terbarukan dimasyarakat Aplikasi teknologi untuk peningkatan daya jual hasil kelautan Aplikasi teknologi untuk mendukung produksi ekonomi kreatif dan unggulan daerah Aplikasi infrastruktur untuk mendukung perekonomian masyarakat Aplikasi IT untuk pemasaran produk Aplikasi teknologi untuk pengelolaan sampah dan limbah

Tabel 4. Prioritas Program Pengabdian Masyarakat UI

Isu Global/nasional/ Wilayah	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program/Jenis Kegiatan
Global: Memastikan kelestarian lingkungan hidup (MDGs-SDGs)	Memulihkan kualitas lingkungan untuk mendukung habitat kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya Perlindungan dan pembangunan hutan	Kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan, pengelolaan dan pendekatan sosial di masyarakat untuk keberlanjutan lingkungan	Melakukan pencegahan dan meminimalisasi dampak pencemaran dari sumber <i>anthropogenic</i> dan sumber alami Melakukan upaya remediasi, rehabilitasi dan restorasi dari lingkungan fisik yang tercemar Melakukan pendekatan sosial melalui upaya pemulihan ekonomi untuk menanggulangi dampak dan risiko yang terjadi akibat perubahan lingkungan	Program pencegahan dampak pencemaran dari sumber <i>anthropogenic</i> dan sumber alami Program upaya remediasi, rehabilitasi dan restorasi dari lingkungan fisik yang tercemar Program pendekatan sosial melalui upaya pemulihan ekonomi untuk menanggulangi dampak dan risiko yang terjadi akibat perubahan lingkungan

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pendanaan

Dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat yang akan di laksanakan oleh UI, maka terdapat 3 sumber pendanaan, yaitu hibah internal yang berasal dari DAMAS UI dan hibah eksternal UI yang berasal dari instansi di luar UI seperti Kemendiknas-DIKTI, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah daerah dan industri dan NGO (lokal/internasional). Sumber pendanaan dari luar UI dapat dikelola langsung oleh UI ataupun berupa sinergitas program dimana pengelolaan keuangan oleh masing-masing.

Untuk tahun anggaran 2016 jumlah dana pengabdian masyarakat yang berasal dari pengelolaan UI adalah sebesar Rp 4.500.000.000,- dan untuk dana yang berasal dari eksternal UI adalah sebesar Rp.16.286.613.498,-, disamping itu terdapat pendanaan sinergitas program dengan pemerintah daerah yang dikelola terpisah (masing-masing) sebesar Rp. 11,014,608,191,-.

UI melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat terus berupaya untuk meningkatkan perolehan sumber dana pengabdian masyarakat yang berasal dari luar UI.

Berdasarkan estimasi yang mengacu kepada kegiatan pengabdian masyarakat UI, maka dapatlah dibuat estimasi kebutuhan dana pengabdian masyarakat UI untuk tahun 2016-2020 sebagai berikut (dalam milyar):

Tabel 5. Estimasi Pendanaan Kebutuhan Program Pengabdian Masyarakat UI

No	TA	Estimasi Anggaran	Sumber Anggaran				
			UI	DIKTI	PEMDA	Industri	Lainnya (Ngo/LSM)
1	2016	17,334,167,000	4.500.000.000,-	42.000.000,-	11,014,608,000,-	277.559.000,-	1.500.000.000,-
2	2017	21,162,196,500	7.031.250.000,-	1.200.000.000,-	11,014,608,000,-	416.338.500,-	1.500.000.000,
3	2018	23,395,670,500	8.789.062.500,-	1.260.000.000,-	11,014,608,000,-	832.000.000,-	1.500.000.000,
4	2019	25,850,388,125	10,986,328,125,-	3,780,000.000,-	12.116.060.000,-	1.248.000.000,-	1.500.000.000,
5	2020	30,290,035,938	12,084,960,938,-	7,560.000.000,-	15.145.075.000,-	1.560.000.000,-	1.500.000.000,

Monitoring, Evaluasi dan Dampaknya

Peningkatan mutu program pengabdian masyarakat merupakan salah satu tolok ukur dari kualitas pendidikan tinggi. Peningkatan mutu ini tersebut dilakukan dengan cara monev program Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian kegiatan yang dilakukan dengan proposal yang diajukan sebelumnya, dan mengukur dampak perubahan nilai sosial-ekonomi dimasyarakat.

Adapun tujuan monev adalah menilai 1) kinerja dosen dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat; 2) kemajuan pelaksanaan kegiatan 3) hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan. Seluruh hasil monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multiyears

Pengukuran dampak sosial-ekonomi masyarakat untuk mengetahui sejauh mana perubahan nilai sosial-ekonomi masyarakat dengan menggunakan metode yang sesuai. Metode pengukuran dapat dikelompokkan pada kategori proses, dampak dan monetisasi. Diharapkan dengan monetisasi memberikan kemudahan untuk memahami serta menghasilkan nilai yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Pengukuran dampak sosial-ekonomi dapat memberi masukan pada DRPM dan pengabdian dalam merumuskan strategi yang tepat untuk membantu tercapainya tujuan dari suatu program masyarakat. Adapun tujuan pengukuran dampak program adalah untuk menganalisis dampak perubahan nilai sosial ekonomi program pengabdian masyarakat universitas Indonesia menggunakan *Social Return on Investment* (SROI).

Diseminasi Program

Diseminasi program pengabdian masyarakat merupakan kewajiban bagi para pengabdian sebagai salah satu output dari kegiatan. Hal ini tertuang dalam kontrak kerja antara DRPM UI dengan pengabdian yang melakukan program tersebut.

Bentuk diseminasi tersebut berupa:

- Publikasi artikel ilmiah atau proceeding di konferensi internasional terindeks di SCOPUS dan lainnya
- Artikel populer dan dipublikasikan melalui media cetak/elektronik skala nasional
- Video kegiatan berdurasi minimal 10 menit
- Buku/Modul
- Hak Cipta atau paten

BAB VI PENUTUP

Renstra Pengabdian masyarakat Universitas Indonesia menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Indonesia. Dengan demikian, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika akan lebih terencana, terarah sesuai target yang telah ditetapkan, sehingga akan menghasilkan dampak yang lebih nyata bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Target program pengabdian masyarakat dalam mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan membentuk sentra-sentra unggulan sesuai potensi masyarakat setempat.

Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam pusat kajian, dan fakultas dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana strategis pengabdian masyarakat UI.